

ABSTRACT
THE ASSOCIATION OF PARITY AND AGE WITH THE ONSET
OF PREECLAMPSIA

By
Pretty Shinta Amalia

Preeclampsia is a complication in pregnancy that occurs usually after 20 weeks and can affect all organ systems. Based on the onset, preeclampsia can be divided into 2, namely Early Onset Preeclampsia (EOPE) and Late Onset Preeclampsia (LOPE). When the clinical manifestations of preeclampsia arise 34 weeks before pregnancy and are influenced by intrinsic factors, EOPE occurs.

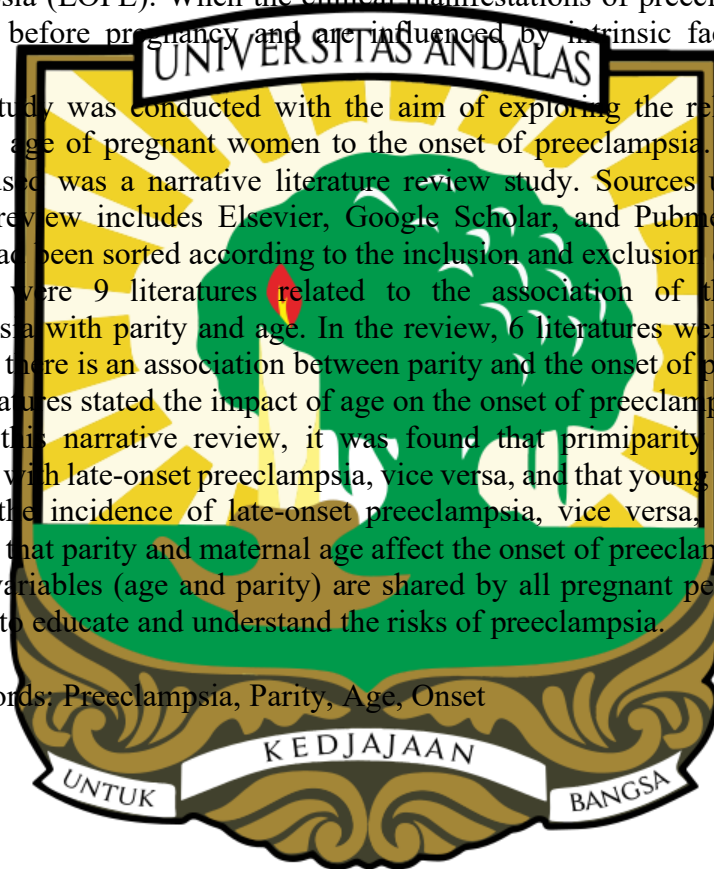
This study was conducted with the aim of exploring the relationship of parity and age of pregnant women to the onset of preeclampsia. The type of research used was a narrative literature review study. Sources used for this narrative review includes Elsevier, Google Scholar, and Pubmed, literature findings had been sorted according to the inclusion and exclusion criteria.

There were 9 literatures related to the association of the onset of preeclampsia with parity and age. In the review, 6 literatures were found and stated that there is an association between parity and the onset of preeclampsia, and 3 literatures stated the impact of age on the onset of preeclampsia.

From this narrative review, it was found that primiparity tends to be associated with late-onset preeclampsia, vice versa, and that young maternal age increases the incidence of late-onset preeclampsia, vice versa, so it can be concluded that parity and maternal age affect the onset of preeclampsia.

Both variables (age and parity) are shared by all pregnant people, so it is necessary to educate and understand the risks of preeclampsia.

Keywords: Preeclampsia, Parity, Age, Onset



ABSTRAK
HUBUNGAN PARITAS DAN UMUR DENGAN AWITAN
PREEKLAMSI

Oleh
Pretty Shinta Amalia

Preeklamsi adalah komplikasi dalam kehamilan yang terjadi biasanya setelah 20 minggu dan dapat mempengaruhi segala sistem organ. Berdasarkan awitan, preeklamsi dapat dibedakan menjadi 2, yaitu Preeklamsi Awitan Dini (PEAD) dan Preeklamsi Awitan Lambat (PEAL).

Studi ini dilakukan dengan tujuan untuk menelusuri hubungan paritas dan umur ibu hamil terhadap awitan preeklamsi. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi tinjauan literatur naratif. Sumber basis data yang digunakan untuk pencarian literatur ini termasuk *database* elektronik *Elsevier*, *Google Scholar*, dan *Pubmed* yang telah dipilah sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Didapatkan 9 literatur terkait hubungan awitan preeklamsi dengan paritas dan umur. Pada peninjauan literatur, didapatkan 6 literatur yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara paritas dan awitan preeklamsi, dan 3 literatur yang menyatakan dampak umur terhadap awitan preeklamsi.

Dari tinjauan literatur ini, ditemukan primiparitas cenderung terkait dengan preeklamsia awitan lambat, begitu juga sebaliknya, serta umur ibu hamil yang muda meningkatkan insiden preeklamsia awitan lambat, begitu juga sebaliknya, sehingga dapat disimpulkan bahwa paritas dan umur ibu hamil mempengaruhi awitan preeklamsi.

Kedua variable (umur dan paritas) dimiliki oleh semua orang hamil, sehingga perlu dilakukan Pendidikan dan pemahaman mengenai resiko timbulnya preeklamsi.

Keywords: Preeklamsia, Paritas, Umur, Onset

